

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMILIK MEREK WARUNG MAKAN IBU GAMBRENG (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 988K/Pdt.Sus-HKI/2024)

Muhammad Hari Alfatah HR

Sengketa merek “Warung Makan Ibu Gambreng” menunjukkan lemahnya efektivitas perlindungan hukum merek di Indonesia akibat adanya pendaftaran dan penggunaan merek yang memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek terdaftar, sehingga menimbulkan kebingungan masyarakat dan kerugian bagi pemilik merek yang sah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap merek berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis serta menganalisis penerapan ketentuan hukum terhadap pendaftaran merek yang diajukan dengan itikad tidak baik berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 988 K/Pdt.Sus-HKI/2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh pemahaman mengenai perlindungan hukum merek dan penerapan asas itikad baik dalam sengketa merek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap merek terdiri atas perlindungan preventif dan represif. Perlindungan preventif dilakukan melalui memperketat pemeriksaan substantif merek, optimalisasi sistem digital pencarian merek, peningkatan kompetensi pemeriksa merek, penguatan pengawasan internal DJKI, serta peningkatan sosialisasi kepada pelaku usaha. Perlindungan represif dilakukan melalui gugatan perdata atas pelanggaran merek, larangan penggunaan merek yang memiliki persamaan, pemberian kepastian hukum melalui putusan pengadilan. Adapun penerapan ketentuan hukum dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 988 K/Pdt.Sus-HKI/2024 menunjukkan bahwa merek “Nasi Gambreng Bu Esti” terbukti memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek “Warung Makan Ibu Gambreng” dan didaftarkan dengan itikad tidak baik, sehingga pendaftarannya dibatalkan dan penggunaannya dinyatakan tidak sah secara hukum.

Kata Kunci: Merek, Perlindungan Hukum, Sengketa merek.

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR THE OWNER OF THE “WARUNG MAKAN IBU GAMBRENG” TRADEMARK (A Study of Supreme Court Decision Number 988K/Pdt.Sus-HKI/2024)

Muhammad Hari Alfatah HR

The trademark dispute over “Warung Makan Ibu Gambreng” demonstrates the weak effectiveness of trademark legal protection in Indonesia due to the registration and use of a trademark that bears similarity in its essential elements to a previously registered trademark. This study aims to analyze the forms of legal protection for trademarks based on Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications, as well as to analyze the application of legal provisions regarding trademark registration filed in bad faith based on Supreme Court Decision Number 988 K/Pdt.Sus-HKI/2024.

This study employs a normative legal research method with a descriptive research type. The approaches used include the statutory approach and the case approach. The data used are secondary data consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials obtained through library research and document studies. The data were analyzed qualitatively to obtain an understanding of trademark legal protection and the application of the principle of good faith in trademark disputes.

The results of the study indicate that legal protection for trademarks consists of preventive and repressive protection. Preventive protection is carried out through strengthening substantive trademark examinations, optimizing the digital trademark search system, improving the competence of trademark examiners, reinforcing the internal supervision of the Directorate General of Intellectual Property (DJKI), and increasing public awareness and education for business actors. Repressive protection is implemented through civil lawsuits for trademark infringement, prohibition of the use of trademarks with similarities, and the provision of legal certainty through court decisions. Furthermore, the application of legal provisions in Supreme Court Decision Number 988 K/Pdt.Sus-HKI/2024 demonstrates that the trademark “Nasi Gambreng Bu Esti” was proven to have similarity in its essential elements to the trademark “Warung Makan Ibu Gambreng” and was registered in bad faith; therefore, its registration was canceled and its use was declared legally invalid.

Keywords: *Legal Protection, Trademark, Trademark Disput.*